

Situs *Bonjour de France* dalam Keterampilan Membaca di SMA Negeri 16 Bandar Lampung

Oleh
Nur Azizah Agustina
Mulyanto Widodo
Diana Rosita

FKIP Universitas Lampung, Jl. Dr. Soemanti Brojonegoro No.1 Bandar Lampung
e-mail : nurazizahagustinaa@gmail.com, Telp : +6285273421559

Abstract

Le but de cette étude est pour savoir: (1) la capacité de lire du texte français simple à travers du site Bonjour de France, (2) la capacité de lire du texte français simple par d'image, (3) les différences de la capacité de lire du texte français simple à travers d'image par les étudiants de la classe X de SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Cette étude est de recherche quantitative avec des méthodes expérimentales. La population est 48 personnes avec un échantillon de 24 élèves de la classe X IPS 1 et 24 élèves de la classe X IPS 2. L'instrument utilisé est un test vrai-faux. Techniques de collecte de données utilise prétest et posttest. Sur la base des résultats du prétest, la classe expérimentale a obtenu un score moyen de 62 et la classe de contrôle moyenne est de 55. Alors que le résultat du post-test de la classe expérimentale est une valeur moyenne de 88 et la valeur moyenne de la classe de contrôle est 56,25. Ces résultats indiquent qu'il existe des différences entre les étudiants qui utilisent le site Bonjour de France et les étudiants qui utilisent le média d'image. Cela peut être prouvé par les résultats du test T qui correspond à la valeur de signification ($0,000 < 0,05$), puis H_a est accepté et H_0 est rejeté. Ainsi, l'hypothèse de recherche est testée et il existe des différences entre les étudiants qui utilisent le site Bonjour de France et ceux qui utilisent le média d'image dans des compétences en lecture de texte simple en français.

Mots clés: *Bonjour de France, le média d'image, compréhension écrite.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (1) kemampuan membaca teks sederhana bahasa Prancis melalui situs *Bonjour de France*, (2) kemampuan membaca teks sederhana bahasa Prancis melalui media gambar, (3) perbedaan kemampuan membaca teks sederhana bahasa Prancis melalui situs *Bonjour de France* dan kemampuan membaca teks sederhana bahasa Prancis melalui media gambar pada siswa kelas X di SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif metode eksperimen. Populasi berjumlah 48 siswa dengan sampel 24 siswa kelas X IPS 1 dan 24 siswa kelas X IPS 2. Instrumen yang digunakan berupa tes benar salah. Teknik pengumpulan data menggunakan *pretest* dan *posttest*. Diketahui bahwa hasil *pretest*, kelas eksperimen rata-rata nilai sebesar 62 dan rata-rata kelas kontrol 55. Sedangkan hasil *posttest* kelas eksperimen rata-rata nilai sebesar 88 dan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 56,25. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara siswa yang menggunakan situs *Bonjour de France* dan siswa yang menggunakan media gambar. Hal itu dapat dibuktikan dengan hasil uji-T yaitu nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis penelitian ini teruji dan terdapat perbedaan antara siswa yang menggunakan situs *Bonjour de France* dan siswa yang

menggunakan media gambar dalam keterampilan membaca teks sederhana bahasa Prancis.

Kata kunci : Situs *Bonjour de France*, media gambar, keterampilan membaca

PENDAHULUAN

Pada zaman modern ini, perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) sangat mudah untuk masuk ke dalam aspek kehidupan manusia, khususnya internet. Melalui internet, informasi tersebar tanpa ada batasan antarruang dan waktu. Informasi melalui jaringan telekomunikasi ini memberi banyak peluang yang bisa dimanfaatkan dalam berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, terdapat juga situs - situs pembelajaran *online*. Situs pembelajaran ini terdiri atas materi, soal, dan latihan yang dapat diakses dengan mudah oleh pengguna internet. Perkembangan seperti ini yang membuat seseorang lebih mudah dalam mengakses situs pembelajaran *online* untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang sangat luas.

Mata pelajaran bahasa Prancis sekarang sudah menjadi salah satu mata pelajaran bahasa asing yang diajarkan di sekolah menengah tingkat atas (SMA). Pembelajaran bahasa Prancis di SMA menekankan pada penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*compréhension orale*), membaca (*compréhension écrite*), menulis (*production écrite*) dan berbicara (*production oral*). Pendapat yang sama menurut Tarigan (2008: 1) mengungkapkan bahwa keterampilan berbahasa mencakup empat segi, yaitu: (1) keterampilan menyimak atau mendengarkan, (2) keterampilan ber-bicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Proses menyimak dan membaca merupakan keterampilan

dalam menerima informasi sedangkan proses berbicara dan menulis merupakan keterampilan dalam memproduksi informasi dengan kata-kata. Keterampilan kebahasaan di atas saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.

SMAN 16 Bandarlampung merupakan salah satu sekolah menengah atas yang mengajarkan bahasa Prancis sebagai mata pelajaran bahasa asing kepada siswanya. Mata pelajaran ini diberikan setiap pertemuan 3 x 45 menit. Berdasarkan hasil observasi di SMA tersebut, dengan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Prancis, diperoleh beberapa informasi yakni hasil pengajaran bahasa Prancis kelas X masih sangat rendah, terutama pada keterampilan membaca, untuk melafalkan tulisan bahasa Prancis, antara tulisan dan cara membacanya berbeda. Kemudian, kendala yang dihadapi oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran bahasa Prancis yaitu pada saat pembelajaran bahasa Prancis di kelas, pembelajaran masih berpusat pada guru, media yang digunakan guru masih kurang bervariasi sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih kurang.

Selain itu, siswa belum mengenal media pembelajaran yang lainnya seperti media internet. Dalam media internet, berisi berbagai macam situs pembelajaran yang dapat digunakan seperti *Bonjour de France, Français Facile, Le Point du Fle, French Tutorial, French Spanish, Polarfle, French Assistant, Learn French Lab, FluentU French, Le Canard Enchainé, Les Quignols, Se Coucher Moins Bete, Vie De*

Merde, La Corasse dan lainnya. Tanggapan dari beberapa siswa di SMA Negeri 16 Bandarlampung mengenai pembelajaran dengan menggunakan situs *Bonjour de France* yaitu siswa belum pernah menggunakan situs tersebut dalam kegiatan pembelajaran bahasa Prancis. Selama ini siswa hanya terfokus dengan pembelajaran secara konvensional.

Somadyo dalam Sugistiarini (2015: 35) menjelaskan pengertian membaca merupakan kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami makna yang terkandung dalam bahan tertulis. Lebih lanjut, dikatakan bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis.

Membaca pemahaman (*reading for understanding*) menurut Tarigan (2008: 58) mengatakan bahwa membaca pemahaman adalah membaca yang bertujuan untuk memahami : a. Standar – standar atau norma – norma kesastraan (*literary standars*), b. Resensi kritis (*critical review*), c. Drama tulis (*printed drama*), d. Pola – pola fiksi (*patterns of fiction*). Dalam membaca pemahaman inilah siswa mampu memahami informasi yang terdapat dalam suatu bacaan.

Menurut Sudjana (2007: 68) mengemukakan bahwa media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis.

Berfokus kepada skripsi yang disusun oleh Lilis Choiriyah mahasiswi program studi pendidikan

bahasa Prancis Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Analisis Materi Pembelajaran Menyimak Bahasa Prancis Dalam Situs *Bonjour de France* Sebagai Bahan Ajar Alternatif Mata Kuliah *Compréhension Orale Avancé*” hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan situs *Bonjour de France* dapat meningkatkan pembelajaran menyimak mata kuliah *Compréhension Orale Avancé*.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan, perlu dilakukan penelitian di SMA Negeri 16 Bandarlampung tentang sebuah pembelajaran yang modern dalam keterampilan membaca bahasa Prancis yaitu dengan menggunakan media pembelajaran Situs *Bonjour de France*. Hal tersebut dapat menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Situs *Bonjour de France* Dalam Keterampilan Membaca Teks Sederhana Siswa Kelas X Di SMA Negeri 16 Bandarlampung”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mendeskripsikan kemampuan membaca teks sederhana melalui situs *Bonjour de France* pada siswa kelas X IPS 2 di SMA Negeri 16 Bandarlampung. 2) mendeskripsikan kemampuan membaca teks sederhana melalui media gambar pada siswa kelas X IPS 1 di SMA Negeri 16 Bandarlampung. 3) mendeskripsikan perbedaan kemampuan membaca teks sederhana kelas X IPS 2 dengan menggunakan situs *Bonjour De France* dan kemampuan membaca teks sederhana kelas X IPS 1 dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas X di SMA Negeri 16 Bandarlampung.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen (*experimental method*). Subjek dalam penelitian ini yaitu kelas kontrol (*control class*) dan kelas eksperimen (*eksperimental class*). Pada kelas kontrol menggunakan media gambar sedangkan kelas eksperimen menggunakan media internet yaitu situs *Bonjour de France*. Tahap pertama menggunakan pengukuran untuk mengetahui kemampuan membaca dari masing - masing kelas, kelompok kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan situs *Bonjour de France* sedangkan kelompok kelas kontrol menggunakan media gambar. Pengukuran selanjutnya yaitu menggunakan pengukuran terhadap kedua kelompok tersebut. Adapun desain dalam penelitian ini adalah *True Experimental Design*.

Variabel Penelitian

Menurut Jaedun (2011: 7) Variabel adalah gejala atau fakta (data) yang harganya berubah-berubah atau bervariasi. Variabel bebas / independen merupakan variabel yang akan dilihat pengaruhnya terhadap variabel terikat / dependen, atau variabel dampak. Sedangkan Variabel terikat / dependen (variabel dampak) merupakan variabel hasil / dampak/ akibat dari variabel bebas /perlakuan. Variabel terikat umumnya menjadi tujuan penelitian, sumber masalah, yang ingin ditingkatkan kualitasnya. Penelitian ini terdapat dua variabel

yang menjadi perbedaan yaitu: variabel bebas (*independent*) adalah penggunaan situs *Bonjour de France* dan variabel terikat (*dependent*) adalah penguasaan pada keterampilan membaca teks sederhana.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2015: 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi dari penelitian ini yaitu 48 siswa yang terdiri dari 24 siswa kelas eksperimen dan 24 siswa kelas kontrol.

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Dalam penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 16 Bandarlampung yang berada di Jalan Darusallam, Kelurahan Susunan Baru, Kecamatan Tanjung Karang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di semester II atau semester genap Tahun Ajaran 2017/2018 pada bulan Maret-April 2018.

Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan teknik yang digunakan berupa *random sampling*, kelas X IPS 1 dikategorikan sebagai kelas kontrol dan kelas X IPS 2 dikategorikan sebagai kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara dua

perlakuan, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*), dan sesudah perlakuan (*posttest*). *Pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam membaca teks sederhana sebelum mendapatkan perlakuan, kemudian *posttest* digunakan untuk mengukur kemampuan akhir siswa dalam membaca teks sederhana.

Instrumen Penelitian

Sugiyono (2015: 148) mengemukakan bahwa instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes benar salah yang berjumlah 10 soal dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Setelah item-item instrumen peneliti diuji validitasnya, langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas.

Reliabilitas Penelitian

Menurut Anggoro (2011: 53) reliabilitas adalah kemantapan suatu alat ukur. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Arifin (2011: 258) reliabilitas adalah tingkat atau derajat konstituen dari suatu instrumen. Adapun rumus uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menurut Nurgiyantoro (2010: 171) adalah rumus *Alpha Cronbach*.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berupa rumus uji-T. Melalui uji-T terwujud dalam bentuk angka yang dibantu dengan program SPSS 17. Teknik ini digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pencapaian hasil

antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan situs *Bonjour de France* dan kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan media gambar.

HASIL PENELITIAN

Kemampuan yang terdapat dalam keterampilan membaca teks sederhana bahasa Prancis pada kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan situs *Bonjour de France* dan kelas kontrol mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media gambar. Subjek kelas eksperimen dan kelas kontrol ini berjumlah 24 siswa.

Data *Pretest* Kemampuan Membaca Teks Sederhana Bahasa Prancis antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tujuan *pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal membaca teks sederhana bahasa Prancis kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini merupakan hasil *pretest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Persentase
50 – 55	4	16,67%
56 – 60	11	45,83%
61 – 65	0	0%
66 – 70	9	37,5%
Total		100%
Rata – rata		62

Pada pengujian *pretest* yang dilakukan pada kelas eksperimen ini, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan skor terendah berada pada interval 50 - 55 sebanyak 4 siswa dengan persentase 16,67%. Kemudian, 9 siswa yang mampu mendapatkan skor tertinggi berada pada interval 66 – 70 . Dengan rata-rata nilai sebesar 62. Setelah mendapatkan hasil tersebut peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan situs *Bonjour de France* pada keterampilan membaca teks sederhana bahasa Prancis.

Tabel 2. Hasil Tes Kemampuan *Pretest* Siswa Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentase
40 – 45	2	8,4%
46 – 50	12	50%
51 – 55	0	0%
56 – 60	7	29,1%
61 – 65	0	0%
66 – 70	3	12,5%
Total		100%
Rata – rata		55

Berbeda dari kelas eksperimen, pada kelas kontrol ini siswa yang paling sedikit mendapatkan skor antara 40 – 45 berjumlah 2 siswa dengan persentase 8,4% dan siswa terbanyak yang mendapatkan skor antara 46 - 50 berjumlah 12 siswa dengan persentase 50%. Kelas kontrol ini memiliki rata-rata 55 termasuk dalam kategori rendah.

Data *Posttest* Kemampuan Membaca Teks Sederhana Bahasa Prancis antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah diadakan *pretest*, diperoleh rata-rata kemampuan siswa pada kelas eksperimen berjumlah 62 dan kelas kontrol berjumlah 55. Selanjutnya, peneliti memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan akhir.

Kemampuan *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen ini, siswa mendapat perlakuan menggunakan situs *Bonjour de France* dalam keterampilan membaca teks sederhana bahasa Prancis. Penggunaan dalam situs ini siswa lebih mudah untuk memahami bacaan yang terdapat dalam teks, karena memiliki tampilan yang sangat modern dan menarik.

Tabel 3. Hasil Tes Kemampuan *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Persentase
80 – 85	9	37,5%
86 – 90	11	45,833%
91 – 95	0	0%
96 – 100	4	16,667%
Total		100%
Rata – rata		88

Berdasarkan dari data tersebut dapat diketahui bahwa, siswa sudah mengalami peningkatan. Terbukti

pada interval 80 – 85 terdapat 9 siswa yang mendapatkan skor terendah dengan persentasi 37,5 dan pada interval 96 - 100 terdapat 4 siswa yang mendapatkan skor tertinggi dengan persentase 16,667%. Sebelum mendapatkan perlakuan, siswa kelas eksperimen ini mendapatkan rata-rata *pretest* sebesar 62 setelah mendapatkan perlakuan siswa kelas eksperimen mendapatkan rata-rata sebesar 88 termasuk dalam kategori baik.

Kemampuan *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol ini, siswa mendapat perlakuan menggunakan media gambar dalam keterampilan membaca teks sederhana bahasa Prancis. Dalam penerapan dengan media gambar ini siswa belum mengalami peningkatan yang signifikan. Data tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Tes Kemampuan *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentase
40 – 45	2	8,4%
46 – 50	11	45,8%
51 – 55	0	0%
56 – 60	7	29%
61 – 65	0	0%
66 – 70	2	8,4%
71 – 75	0	0%
76 - 80	2	8,4%
Total		100%
Rata – rata		56,25

Terdapat 2 siswa yang mendapatkan skor tertinggi dengan interval 76 – 80 yang memiliki persentase 8,4%, mampu memahami isi bacaan yang terdapat dalam soal membaca pemahaman tersebut. Pada saat *pretest* nilai rata-rata siswa yaitu 55 dan meningkat pada saat *posttest* menjadi 56,25.

Analisis Data

Setelah mendapatkan skor dan nilai, selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui hasil dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan.

Uji Normalitas

Uji normalitas terdiri dari data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari uji coba normalitas ini diuji dengan menggunakan bantuan SPSS 17.

Kelas	Nilai	Nilai Signifikansi	Keputusan
Eksperimen	<i>Pretest</i>	0,129	Normal
	<i>Posttest</i>	0,129	Normal
Kontrol	<i>Pretest</i>	0,55	Normal
	<i>Posttest</i>	0,303	Normal

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas dapat diperoleh :

1. Nilai *sig. pretest* kelas eksperimen sebesar $0,129 > 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal

2. Nilai *sig. pretest* kelas kontrol sebesar $0,55 > 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal
3. Nilai *sig. posttest* kelas eksperimen sebesar $0,129 > 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal
4. Nilai *sig. posttest* kelas kontrol sebesar $0,303 > 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas ini memiliki kriteria penentuan dalam pengambilan keputusan, yaitu tolak H_0 apabila nilai *sig.* $< 0,05$ yang berarti sampel mempunyai variasi yang berbeda dan terima H_0 apabila nilai *sig.* $> 0,05$ yang berarti sampel mempunyai variasi yang sama. Berikut merupakan hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas	Nilai Signifikan	Keputusan
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	0,116	Homogen
<i>pretest</i> Kelas Kontrol		

Perolehan *sig.* pada data *pretest* sebesar $0,116 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa sebaran data tersebut berdistribusi homogen.

Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain)

Uji peningkatan ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan situs *Bonjour de France* dan kelas kontrol yang menggunakan media gambar dalam

kemampuan membaca teks sederhana bahasa Prancis.

Kelas	Jumlah Nilai N-Gain	Rata-rata Nilai N-Gain	Kategori
Eksperimen	11,92	0,496	Sedang
Kontrol	1	0,0416	Rendah

Pemerolehan nilai N-Gain pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat peningkatan hasil belajar pada masing-masing kelas. Peningkatan yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dapat diketahui bahwa N-Gain pada kelas eksperimen berjumlah 11,92 dengan rata-rata nilai berjumlah 0,496 termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan pemerolehan N-Gain pada kelas kontrol berjumlah 1 dengan rata-rata nilai berjumlah 0,0416. Selisih yang terdapat dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,4544.

Uji Perbedaan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Uji perbedaan antara *pretest* dan *posttest* setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan situs *Bonjour de France* dengan menggunakan Uji-T. Berikut merupakan tabel hasil dari uji *pretest* dan *posttest*.

Aspek Uji	Rata-rata	N
<i>Pretest</i>	62,0833	24
<i>Posttest</i>	87,9167	24

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *mean* atau rata – rata pada *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan situs *Bonjour de France* memiliki mean pada nilai *Pretest* berjumlah 62,0833 dan hasil *Posttest* berjumlah 87,9167 dengan selisih nilai sebesar 25,8334. Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Kemudian dilakukan uji korelasi.

Uji Korelasi

Aspek Uji	N	Correlation	Sig.
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	24	0,087	0,686

Korelasi pada data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dapat diketahui sebesar 0,087 dengan signifikansi $0,087 > 0,05$, maksudnya adalah adanya hubungan antara hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dengan menggunakan situs *Bonjour de France*.

Uji Perbedaan *Pretest* dan *Posttest* pada Kelas Eksperimen

Aspek Uji	Signifikansi	Ket	Hasil Uji
<i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	0.000	$0,000 < 0,05$	Berbeda

Uji perbedaan antara *pretest* dan *posttest*, signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya antara *pretest* dan *posttest* terjadi signifikan yang berbeda. Dengan menggunakan uji perbedaan *Paired Samples T-Test*, dapat diketahui bahwa hasil belajar antara *pretest* dan *posttest* terbukti terdapat perbedaan.

Uji Perbedaan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Uji selanjutnya yaitu uji perbedaan antara *pretest* dan *posttest* yang diuji kembali dengan menggunakan uji T. Berikut merupakan tabel hasil dari uji *pretest* dan *posttest*.

Aspek Uji	Rata-rata	N
<i>Pretest</i>	65,4167	24
<i>Posttest</i>	82,9167	24

Dapat disimpulkan bahwa *mean* atau rata – rata pada *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan media gambar memiliki rata-rata pada *pretest* sebesar 65,4167 dan rata-rata pada *posttest* sebesar 82,9167 dengan selisih nilai yaitu - 17,5. Kemudian dilakukan uji korelasi.

Uji Korelasi

Aspek Uji	N	Correlation	Sig.
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	24	0,435	0,034

Korelasi pada *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol sebesar 0,435 dengan signifikansi sebesar 0,034 > 0,05. Angka tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan antara hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dengan menggunakan media gambar.

Uji Perbedaan *Pretest* dan *Posttest* pada Kelas Kontrol

Aspek Uji	Signifikansi	Ket	Hasil Uji
<i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	0,000	0,000 < 0,05	Ber-beda

Uji perbedaan antara *pretest* dan *posttest*, signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, angka tersebut menunjukkan bahwa hasil *pretest* dan hasil *posttest* terjadi signifikan yang berbeda. Dengan menggunakan uji perbedaan *Paired Samples T-Test*, dapat diketahui bahwa hasil belajar antara *pretest* dan *posttest* terbukti terdapat perbedaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dari penelitian tentang penggunaan situs *Bonjour de France* dalam meningkatkan keterampilan membaca teks sederhana bahasa Prancis, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca teks sederhana bahasa Prancis pada kelas X IPS 2 dan X IPS 1 di SMA Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Ajaran

2017/2018, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan membaca teks sederhana bahasa Prancis melalui situs *Bonjour de France* pada siswa kelas X IPS 2 di SMA Negeri 16 Bandar Lampung sudah mengalami peningkatan yang signifikan.
2. Kemampuan membaca teks sederhana bahasa Prancis melalui media gambar pada siswa kelas X IPS 1 di SMA Negeri 16 Bandar Lampung sudah mengalami peningkatan.
3. Terdapat perbedaan antara kemampuan membaca teks sederhana bahasa Prancis pada siswa kelas X IPS 2 dengan menggunakan situs *Bonjour de France* dan kemampuan membaca teks sederhana bahasa Prancis pada kelas X IPS 1 dengan menggunakan media gambar di SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dengan menggunakan media internet seperti situs *Bonjour de France* dalam kegiatan belajar dan mengajar.
2. Dalam pembelajaran di sekolah, guru harus mampu memilih dan memadukan materi dengan penggunaan media – media pembelajaran.

3. Guru harus lebih memotivasi siswa dalam keterampilan membaca.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggoro, M. Toha. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda.
- Break, L. 2003. *Levende Talen Magazine: German*: (online), (<http://www.situsbonjourdefrance.com>), diakses 6 Mei 2018.
- Choiriyah, Lilis. 2016. *Analisis Materi Pembelajaran Menyimak Bahasa Prancis Dalam Situs Bonjour De France Sebagai Bahan Ajar Alternatif Mata Kuliah Compréhension Orale Avancé*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. (online), (<http://lib.unnes.ac.id/25193/>) diakses 5 Januari 2018
- Jaedun, Amat. 2011. *Metodologi Penelitian Eksperimen*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (online), (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/drs-amat-jaedun-mpd/metode-penelitian-eksperimen.pdf>) diakses 8 Januari 2018.
- Nurgiyantoro, B. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPF.
- Sudjana, 2007. *Media Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Sugistiarini, Nur, 2015. *Efektivitas Media Permainan Word Square Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Prancis Pada Keterampilan Membaca Siswa Kelas XII Ips SMAN 1 Depok*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (online), (eprints.uny.ac.id/26755/) diakses 5 Januari 2018.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Tarigan, Henry. 2008. *Membaca*. Bandung: Angkasa Bandung